

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA UNTUK
MEWUJUDKAN SIKAP RUKUN ANTAR SISWA DI SMP NEGERI 15
KOTA MALANG**

Siti Malikhaturohman

Magister Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana Universitas Islam Malang
abdullohalkautsar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) Bentuk nilai-nilai toleransi Agama yang dilakukan di SMP Negeri 15 Kota Malang. (2) Cara guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama untuk mewujudkan sikap rukun antar siswa. (3) Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama untuk mewujudkan sikap rukun antar siswa di SMP Negeri 15 Kota Malang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian pendekatan studi kasus. Dan menggunakan teknik pengumpulan data yakni, wawancara non terstruktur, observasi partisipan, dan dokumentasi. Analisis data dimulai sesuai dengan urutannya pertama kondensasi data, kedua menyajikan data, terakhir kesimpulan. Pemantauan ulang untuk keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi. Hasil dari sebuah penelitian mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Untuk Mewujudkan Sikap Rukun Siswa Di SMP Negeri 15 Kota Malang dapat disimpulkan bahwasannya: (1) Nilai-Nilai Toleransi yang dimiliki oleh siswa yang pertama adalah sikap saling menghargai dan menghormati seluruh agama yang dianut oleh siswa. Menanamkan rasa saling terbuka dan menyakini akan sebuah perbedaan agama yang dianut oleh seluruh siswa (2) Cara guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi pada diri siswa yakni terletak pada proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung baik didalam kelas maupun ekstrakurikuler. (3) Peran guru Agama dalam menerapkan sikap saling bekerjasama, tolong menolong dan pembiasaan rukun, toleransi, menghargai terhadap siswa antar umat beragama.

Kata Kunci: Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama, Sikap Rukun

Abstract

This study aims to reveal: (1) the form of religious tolerance values carried out in SMP Negeri 15 Malang City. (2) The method of Islamic Religious Education teachers in instilling the values of tolerance between religious communities to create a harmonious attitude among students. (3) The role of Islamic Religious Education teachers in instilling the values of tolerance between religious communities to create a harmonious attitude among students at SMP Negeri 15 Malang City. In this study, the researcher used descriptive qualitative research with a case study approach. And using data collection techniques, namely, non-

structured interviews, participant observation, and documentation. Data analysis begins in accordance with the first order of data condensation, secondly presenting data, and finally conclusions. Re-monitoring for the validity of the data is carried out using triangulation. The results of a study on the role of Islamic Religious Education teachers in Instilling Tolerance Values Between Religious People to Realize Rukun Attitudes in Students at SMP Negeri 15 Malang City can be concluded that: (1) Tolerance values possessed by the first student are: mutual respect and respect for all religions embraced by students. Instilling a sense of mutual openness and belief in a religious difference that is embraced by all students (2) The teacher's way of instilling tolerance values in students lies in the ongoing process of teaching and learning activities both in class and extracurricular activities. (3) Roles Religion teachers in applying the attitude of mutual cooperation, mutual help and habituation of harmony, tolerance, respect for inter-religious students.

Keyword: The Role of Islamic Religious Education Teachers, Tolerance Values Between Religions, harmony Attitudes

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan sebuah negara pluralis dan Negara yang kaya keberanekaragaman, yang artinya Negara Indonesia memiliki macam-macam kekayaan yang terdiri dari budaya, adat istiadat, ras, suku, dan Agama. Setiap budaya, adat istiadat, dan suku memiliki berbagai macam bahasa dan Agama yang berbeda-beda juga. Agama yang terdapat di Indonesia sangatlah bermacam-macam walaupun pada hakikatnya di dalam Negara Indonesia berpenduduk mayoritas adalah penganut Agama Islam, namun dinegara ini masih terdapat cukup banyak penganut-penganut Agama-Agama lain seperti halnya, Kristen, Khatolik, Hindu, dan Budha.

Sehingga Negara Indonesia sendiri telah merumuskan sebuah konsep toleransi dan multikulturalisme dengan pencetusan semboyan Bhineka Tunggal Ika dimana semboyan tersebut juga memiliki sebuah makna besar yang terkandung didalamnya yakni, berbeda-beda akan tetapi tetap satu jua. Tentunya ini sangat penting untuk dilakukan karena sikap ini merupakan salah satu kunci utama untuk seluruh umat manusia untuk meraih sebuah mimpi memiliki kehidupan yang penuh dengan kedamaian, ketentraman, kerukunan dan keharmonisan. Agama yang muncul di Indonesia ini sangatlah beragam macamnya. Didalam Agama Islam sendiri terdapat beberapa peraturan Islam yang sesungguhnya terdapat pembahasan mengenai sikap toleransi. Agama yang dianut sesuai keyakinan pemeluknya adalah sebuah arahan yang bisa memberikan kedamaian untuk kehidupannya. Agama sangat utama untuk bekal arahan hidup seseorang, disisi lain Agama juga sangat dibutuhkan oleh seluruh umat manusia di muka bumi. Pada dasarnya Agama adalah sumber moral utama, petunjuk kebenaran, dan disisi lain fungsi Agama adalah memberikan kedamaian rohani pada jiwa umat manusia. Agama juga memberikan pengajaran tentang keharmonisan, kedamaian, kerukunan, toleransi, menghargai satu sama lainnya.

Dari sinilah dapat dikatakan bahwa, Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai salah satu alat yang mampu memberikan kesadaran kepada seluruh

umat dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama. Nantinya dalam diri setiap individu muslim tercipta pemahaman inklusif demi sebuah keharmonisan antar masyarakat dengan begitu maka, akan membuahkan hasil bagi seluruh lapisan masyarakat dengan memiliki jiwa dan hal yang positif mengenai paradigma antar umat beragama yang toleran dan harmonis. Bahwasannya sikap rukun dan toleransi pada era zaman ini banyak yang sudah tidak melekat pada diri setiap individu ataupun kelompok, baik pada usia dewasa maupun usia anak-anak. Mereka lebih cenderung suka pada sikap kekerasan dan angkuh kepada penganut Agama-Agama lain. Dan perpecahan mulai bermunculan sehingga banyak dari mereka yang memilih untuk bergabung dalam kelompok-kelompok sesuai dengan keyakinan mereka masing-masing. Banyaknya perbedaan selisih paham mengenai toleransi terhadap pemeluk Agama-Agama yang ada tersebut membuat sebuah potensi yang dapat menimbulkan berbagai macam konflik dan perpecahan apabila siswa tidak mampu menanggapi dengan bijak.

Dalam hal ini sangat diperlukannya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi yang harus ditanamkan pada saat duduk dibangku sekolah. Baik pada saat usia sejak dini ataupun dewasa. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting untuk membina, mengarahkan dan memberikan motivasi-motivasi serta melakukan pembiasaan kepada seluruh siswa. Agar terciptanya kerukunan antar siswa dan memberikan sikap harmonis antar siswa yang berbeda Agama. Karena pada hakikatnya seorang guru adalah tombak utama dari ujung pendidikan, sebab seorang guru Pendidikan Agama Islam lah yang mampu mempengaruhi, membina, mengembangkan, serta menerapkan kemampuan seorang peserta didik agar peserta didik bisa menjadi manusia yang cerdas, trampil, dan memiliki moral yang tinggi.

SMP Negeri 15 Kota Malang merupakan salah satu sekolah menengah tingkat pertama negeri yang memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri. Seperti halnya yang terjadi di SMP Negeri 15 Kota Malang siswa nya yang terdiri dari empat agama yakni kebanyakan adalah siswa muslim sedangkan sisanya adalah siswa Kristen, Khatolik dan Hindu dengan jumlah dua orang. Dalam penelitian ini penulis memilih melakukan penelitian di sekolah tersebut karena di sekolah terdapat adanya empat corak agama dalam satu lingkungan. Dan hal tersebut tentunya didukung penuh oleh peran guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Kota Malang. Meskipun pada kenyataannya mereka berada di lingkungan lembaga pendidikan yang sama akan tetapi didasari pada warga sekolah yang berbeda-beda. ,Akan tetapi mereka menjalankan pendidikan dengan saling menghargai dan menerapkan sikap rukun dan harmonis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan guna mendapatkan sebuah gambaran secara langsung mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama. Peneliti langsung ke lapangan dan peneliti melaksanakan tatap muka dengan guru dan siswa yang bersangkutan. Maka dari itu penelitian yang peneliti gunakan termasuk dalam penelitian kualitatif.. Penelitian pendekatan ini mengarah kepada masing-masing individu dan latar belakangnya secara utuh. Untuk itu didalam sebuah pendekatan hal ini

dilarang untuk menyembunyikan dalam hipotesis atau variabel, akan tetapi dipandang sebagai suatu kebutuhan jika diperlukan¹. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus dengan mempercayai bahwa kebenaran sesuatu itu dapat diperoleh dengan cara menangkap fenomena-fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti². Data yang diperoleh didapat dari naskah sesi tanya jawab atau wawancara, foto, data pribadi sekolah dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.

Analisis data adalah sebuah proses yang bersifat sistematis serta menyusun materi-materi yang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu menganalisis, menggambarkan, meringkas data yang dikumpulkan berdasarkan pada kondisi situasi yang terjadi secara nyata tanpa memanipulasi data yang diperoleh di lapangan, selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Penelitian ini disebut analisis deskriptif kualitatif. Oleh sebab itu bentuk datanya adalah kualitatif. Menganalisis data dengan empat langkah yakni, pengumpulan data, kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data dan menarik kesimpulan³.

PEMBAHASAN

Bentuk Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama di SMP Negeri 15 Kota Malang

Toleransi antar umat beragama akan berdampak pada kehidupan yang harmonis, rukun dan saling menghargai. Toleransi yang diharapkan untuk negara ini, tidak hanya toleransi yang berbentuk statis dan pasif. Namun toleransi yang dinamis dan aktif. Kerukunan teoritis yakni kerukunan yang akan menghasilkan toleransi yang semu. Toleransi semu inilah yang tidak pernah diharapkan oleh masyarakat dan juga pemerintah.

Toleransi dinamis aktif inilah yang tepat disebutkan untuk SMP Negeri 15 Kota Malang. Hal ini bisa dilihat secara nyata didalam area sekolah. Dimulai dari sikap siswa yang saling rukun dan tidak memilih-milih dalam berteman, warga sekolah yang terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan yang saling akrab, rukun dan sopan satu sama lain. dan juga lingkungannya, peneliti menemukan bahwa bentuk penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa di sekolah adalah sebagai berikut: (a) nilai toleransi; (b) nilai kerukunan; (c) nilai kesetaraan; (d) nilai sosial.

a. Nilai Toleransi

Bentuk nilai toleransi yang diwujudkan siswa SMP Negeri 15 Kota Malang adalah memberikan kesempatan beribadah kepada seluruh siswa dan guru yang ada di sekolah. Pihak sekolah memberikan kebebasan beribadah kepada

¹ Moleong, J, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rosda Karya, 2010), h. 4

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R &D* (Bandung:Alfabeta,2016), h. 53

³ J, Lexi, Moleong. *Analisis Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosda Karya, 2011), h. 248

seluruh siswa pemeluk agama utamanya kepada siswa yang bergaam Kristen, Khatolik dan Hindu. Hal tersebut dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran pendidikan Agama sedang berlangsung dan pada saat kegiatan keagamaan di sekolah. Guru biasanya mengingatkan kepada siswa baik muslim ataupun non muslim untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing pada saat jam pelaksanaan keagamaan tiba.

Sebagaimana yang terjadi di SMP Negeri 15 Kota Malang masing-masing warga sekolah dan siswa memiliki sebuah hak untuk bebas memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta seluruh siswa juga memiliki sebuah kewajiban dan kewajibannya adalah menghormati dan memberikan hak-hak bagi warga sekolah dan seluruh siswa baik yang bergama muslim ataupun non muslim untuk beribadah sesuai dengan keyakinan Agama yang diyakininya.

b. Nilai Kerukunan

Kerukunan antar siswa yang terjadi di SMP Negeri 15 Kota Malang adalah saling mengingatkan untuk selalu menghargai dan menghormati antar sesama siswa yang berbeda agama. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya dari guru pendidikan Agama Islam dan siswa untuk mewujudkan sikap rukun didalam sekolah. Kerukunan antar umat beragama merupakan sesuatu yang harus ditanamkan, dikembangkan serta diterapkan dalam kehidupan masing-masing diri baik siswa ataupun guru di sekolah.

c. Nilai Kesetaraan

Bentuk Nilai kesetaraan yang terdapat di sekolah salah satunya adalah saling mengingatkan antar sesama siswa baik siswa muslim ataupun siswa non muslim untuk selalu beribadah dan berdo'a sesuai dengan keyakinan Agama masing-masing. sikap Hal tersebut sejalan dengan menurut para ahli yakni, sebagaimana yang terjadi pada SMP Negeri 15 Kota Malang dimana pihak sekolah senantiasa memberikan kebebasan kepada siswanya untuk berdo'a dan melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinan yang dianut masing-masing siswa. Meskipun sekolah tersebut merupakan sekolah yang bermayoritaskan Agama Islam.. Karena pada dasarnya SMP Negeri 15 Kota Malang sangat menjunjung tinggi sikap toleransi dan menghormati, sangat menghargai bentuk kerukunan yang ada di sekolah.

a. Nilai Sosial

Dalam menanamkan bentuk nilai-nilai toleransi antar umat beragama untuk mewujudkan sikap rukun siswa di SMP Negeri 15 Kota Malang bukanlah perkara yang sangat mudah. Utamanya kepada guru Pendidikan Agama Islam dan guru Pendidikan Agama yang lain. seluruh guru Agama tentunya juga harus saling bahu membahu pada seluruh siswa di sekolah dan saling bekerjasama demi kebaikan bersama serta untuk menciptakan siswa yang bermoral serta berbudi pekerti yang luhur pada diri masing-masing siswa. Untuk menjadikan seorang siswa yang memiliki kepribadian bisa menghormati perbedaan Agama, menghargai pendapat orang lain, hidup rukun antar sesama umat beragama.

Disisi lain guru Pendidikan Agama juga harus benar-benar kuat dalam menjalankan perannya. Dengan penuh kehati-hatian, bijaksana dan menyampaikan kepada siswa dengan sikap yang baik. Mengingat kondisi SMP Negeri 15 Kota Malang adalah sekolah Negeri yang banyak sekali terdapat perbedaan Agama didalamnya.

Cara guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Toleransi antar Umat Beragama untuk Mewujudkan Sikap Rukun Siswa di SMP Negeri 15 Kota Malang

Hal tersebut terletak pada kepribadian dan moral yang baik yang harus diwujudkan dan diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan guru-guru Agama yang lain. Agar nantinya bisa dicontoh oleh seluruh siswa supaya siswa juga memiliki kepribadian dan moral yang baik juga, baik kepada siswa yang beragama Islam ataupun siswa Kristen. Guru nantinya bisa diikuti dan dijadikan sebagai panutan oleh seluruh siswa, serta mampu menjadikan siswanya bermoral, dan memiliki sikap toleransi yang baik juga.

cara guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama untuk mewujudkan sikap rukun siswa melalui, (1) guru Agama Islam menanamkan rasa kesadaran beragama; (2) guru pendidikan Agama Islam sebagai pelaksana (3) guru Agama Islam melakukan pembiasaan.

Pembiasaan itu perlu diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam proses penumbuhan karakter pada diri masing-masing siswa. pembiasaan akan mengakibatkan penanaman nilai toleransi antar umat beragama pada siswa dengan cepat. Dengan cara membiasakan seluruh siswa untuk saling bahu membahu membantu dan ikut serta dalam acara kegiatan-kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler di sekolah.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi antar Umat Beragama untuk Mewujudkan Sikap Rukun Siswa di SMP Negeri 15 Kota Malang

a. Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Teladan

Metode guru di SMP Negeri 15 Kota Malang terdapat pada sikap kepribadian dan akhlak yang baik yang nantinya dapat dijadikan sebagai contoh untuk siswa. Peran guru Pendidikan Agama Islam adalah membentuk sikap dan moral yang baik salah satunya adalah manusia yang memiliki sikap toleransi dan bersosialisasi. Kompetensi ini menyangkut pada kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya mengajar, membimbing dan mengarahkan siswa secara profesional. Personaliti menyangkut pada integritas, komitmen, dan dedikasi dari seorang guru terhadap siswanya dan tempatnya mengajar.

b. Guru Agama Islam Menjadi Fasilitas

Seorang fasilitator yang sukses adalah (1) mau terus belajar (2) bersikap seimbang. (3) bersikap ramah. (4) tidak selalu berusaha menjatuhkan seorang siswa memiliki sebuah pengalaman, pendirian, dan sebuah keyakinan tersendiri dan senantiasa memberikan arahan dan petunjuk yang baik terhadap siswa

c. Guru Agama Islam Memotivasi

Sebagai motivasi adalah selalu mengupayakan agar siswa memahami akan dirinya sendiri, sikap saling gotong royong, saling menghormati dan menghargai diantara perbedaan Agama siswa, selalu memotivasi dalam diri siswa agar lebih bersemangat dan giat dalam mengerjakan tugas-tugasnya sebagai seorang siswa di sekolah.

KESIMPULAN

Setelah penulis memaparkan tentang hasil penelitian maka dari pembahasan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai toleransi siswa di SMP Negeri 15 Kota Malang yakni, sangat memiliki sikap untuk saling menghargai dan menghormati sesama siswa antar umat beragama, saling menguatkan keyakinan dan keimanan masing-masing antar umat beragama. menumbuhkan rasa simpati dan empati meskipun pada kenyataannya saling berbeda agama dan latar belakang yang berbeda-beda. Selalu menerapkan rasa kasih sayang dan solidaritas sebagai salah satu wujud dari ajaran sebuah agama. Memiliki sikap yang selalu tidak membanding-bandingkan antar kelompok satu dengan kelompok lainnya. Menguatkan sikap saling menjaga ikatan silaturahmi yang harmonis baik antar seorang guru dengan seorang guru maupun siswa dengan siswa ataupun siswa dengan seorang guru yang memiliki latar belakang keyakinan Agama yang berbeda-beda. Serta saling menerapkan sikap saling terbuka untuk menerima perbedaan satu sama lain.

Cara yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama terhadap siswa yakni, dilakukan melalui berbagai macam kegiatan. Diantaranya kegiatan pembelajaran pendidikan Agama sesuai dengan Agama yang dianut oleh para siswa di SMP Negeri 15 Kota Malang. pembelajaran pendidikan Agama diharapkan mampu membentuk sikap saling toleransi, sikap saling menghargai sesama siswa antar umat beragama, agar mereka dapat memahami arti toleransi dan menghargai antar sesama. Dengan adanya hal tersebut sangat diharapkan agar toleransi antar sesama siswa dapat mudah terbentuk dan tertanam dengan sendirinya didalam hati dan diri masing-masing siswa antar umat beragama. dan tahap selanjutnya yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi pada siswa yakni, melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di sekolah seperti perayaan hari besar islam (PHBI), maulid Nabi kegiatan ekstra keagamaan dan kegiatan ekstra adiwiyata.

Peran guru Agama juga menerapkan sikap saling bekerjasama, tolong menolong dan pembiasaan terhadap siswa antar umat beragama. kegiatan rutin ini mampu membentuk sikap yang pelaksanaannya diajarkan untuk saling menyayangi, menghargai, menghormati, dan tidak saling membedakan Agama yang dianut oleh masing-masing siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin, Wahid, MohRofiq. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Atmaka, Dri. (2004). *Tips Menjadi Guru Kreatif* Bandung: Yrama Widya.

Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. (2013) *Teknik Wawancara Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rosda Karya

- Budiyanto, Mangun. (2013). *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Durri, Andriani. (2010). *Sikap Rukun Dalam Bertoleransi*, Yogyakarta: Pustaka
- Deddy, Permadi. & Daeng, Arifin. (2007). *Kepemimpinan Transformasional* Bandung: PT. Karya Nusa.
- E, Mulyas. (2012). *Standar Kompetensi Dan Sertifikat Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- E, Mulyasa. (2016). *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fatimah Ahmad. (2019). Tesis “*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Di SMK Tanjung Pura*”
- Hamalik Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid Fahmi. (2011). *Islam HAM dan Kebebasan Beragama* Jakarta: Institut.
- Imam Syaukoni. (2017). *Kompilasi dan Kebijakan Perundang-Undangan Kerukunan Antar Umat Beragama* Jakarta: Puslitbang.
- Idris Jamaludin. (2015). *Kompilasi Pemikiran Pendidikan* Yogyakarta: Taufiqiyah Sa’adah.
- Itsna Fitria Rahma. (2012). Tesis “*Menumbuh Kembangkan Sikap Toleransi Antar Siswa Beda Agama Melalui Pelajaran Pendidikan Religiusitas Kelas IX SMA Di Yogyakarta*”
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). *Toleransi Antar Umat Beragama* Jakarta.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2010). *Kerukunan dan Toleransi Atar Umat Beragama* Jakarta.
- Muhaimin. (2015). *Pengembangan Kurikulum PAI* Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Muhibin Syah. (2011). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional* Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, J, Lexi. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rosda Karya.
- Moch Uzer Usman, *Loc, Cit.*
- Mardia Hayati. (2012). *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah.

- Nurcholis Madjid.(2014).*Pluralitas Agama, Kerukunan Dalam Keagamaan* Jakarta: Kompas.
- Nasution Harun.(2015). *Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran*, Bandung: Mizan.
- Ngalim Purwanto.(2010). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rani Novalia.(2013). Tesis “*Penanaman Toleransi Antar Umat Beragama di Kalangan Siswa SMP Di Yogyakarta*”
- Sugiyono.(2012).*Metodologi Pendidikan*, Cet XIV Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2015). *Metode Observasi Kualitatif* ,Bandung: Alfabeta.
- Soejono Sokanto.(2016).*Patologi Sosial*, Jakarta: Reineka Cipta.
- Soejono Soekartanto.(2010).*Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Said Agil Munawar.(2015).*Hubungan Antar Umat Beragama*, Jakarta: Pres.
- Tobroni. (2018).*Pendidikan Agama Islam Teologis, Filosofis, Spiritualis* ,Malang.